



CEK KESEHATAN - Pemkot mengencangkan pemeriksaan bagi para ASN di lingkungan Pemkot Yogyakarta, Senin (14/11). Selain itu, Pemkot juga mendorong Posbindu di tingkat RW dapat terealisasi.

Posbindu Tingkat RW Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta mengencangkan realisasi Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) di lingkungan warga masyarakat. Hal ini untuk upaya deteksi dini terhadap ragam penyakit tidak menular. Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Lana Unwanah pun menyampaikan, idealnya Posbindu aktif di tingkat RW. Dengan begitu, warga masyarakat bisa mengakses secara mudah lantaran jarak yang relatif dekat.

"Sekarang kami mendorong agar

setiap RW memiliki Posbindu masing-masing. Jadi, pemeriksaannya akan difasilitasi oleh puskesmas yang berkoordinasi dengan pemangku wilayah setempat," ujarnya, di sela agenda Posbindu di Balai Kota Yogya, Senin (14/11).

Lana menandaskan, sampai sejauh ini, tercatat ada sekitar 150 Posbindu yang aktif bergulir, dari total 600 RW di penjuru Kota Pelajar. Dirinya berharap, seiring berjalannya waktu, jumlah Posbindu bisa makin melonjak, sehingga tingkat kesehatan warga masyarakat dapat terpantau secara rutin dan berkala nantinya.

"Karena kelompok usia produktif, yakni usia 15 hingga 59 tahun, idealnya melakukan deteksi dini minimal satu kali dalam setahun. Nah, deteksi dini itu dapat difasilitasi Puskesmas melalui Posbindu ini," ungkapnya.

Selain mengencangkan Posbindu di tengah warga masyarakat, Dinkes juga menyasar para ASN di lingkungan Pemkot Yogyakarta, melalui agenda rutin empat kali dalam setahun. Setiap hasil pemeriksaan, lanjutnya, diunggah dalam bentuk e-rekam medis lewat akun Jogja Smart Service (JSS) para pegawai. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005